

## ABSTRAK

**Ihsan Kamiludin:** *Kualitas Hadis dalam Kitab Tafsir Sya'rawi (Kajian Hadis tentang Iman kepada Hari Kiamat)*

Fungsi hadis sebagai penjelas, pemberi keterangan dari dalil-dalil al-Qur'an secara khusus memberikan parameter dalam bidang tafsir. Kontribusi hadis dalam menafsirkan al-Quran telah menjadi sandaran yang mesti ada dalam melakukan penafsiran. Hadis tidak hanya berfungsi untuk menguatkan al-Quran, namun juga dipakai untuk menganalisis atau membandingkan bila ternyata terjadi *khilaf* (perbedaan). Hadis nabi dalam periwayatannya memiliki status *dhannî al-Wûrud*, karenanya sebagian besar hadis diriwayatkan dengan sanad-sanad yang membutuhkan penelitian mendalam untuk mengetahui mana yang sahih dan mana yang tidak. Salah satu tafsir yang banyak menggunakan hadis nabi sebagai salah satu sumber penafsirannya adalah tafsir al-Sya'râwî, yang hingga saat ini tafsir al-Sya'râwî tetap menjadi kajian baik dikalangan akademis maupun masyarakat umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kualitas hadis dalam tafsir al-Sya'râwî, khususnya yang berkaitan dengan penafsiran Sya'râwî mengenai tema ayat-ayat yang berkaitan dengan iman kepada hari kiamat.

Penelitian ini, bertolak dari kerangka pemikiran bahwa aktivitas *naqd al-Hâdis* yang diarahkan pada kritik sanad dan matan. Seperti yang telah dibahas oleh Fazlu Rahman dalam wacana studi hadis kontemporer, bahwa fokus kajian kritik sanad mutlak diperlukan adanya ilmu *Jarh wa al-Ta'dil*, sebagai upaya untuk menyigkap berbagai informasi yang terkait dengan keadaan para rawi hadis. Sedangkan penelitian matan menjadi penting dilakukan, karena menurut M. Syuhudi Ismail, keadaan matan tidak terlepas dari pengaruh keadaan sanad, serta dalam periwayatan matan dikenal dengan adanya *riwayah bi al-Makna*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *takhrij*. Penelitian ini ditempuh dengan langkah-langkah: mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan tema pembahasan, menghimpun serta menganalisa rangkaian *sanad* dan *matan* hadis hasil temuan dengan tetap mengacu pada kriteria kesahihan hadis yang telah ditetapkan oleh ulama hadis dan menyimpulkan data hasil temuan. Data yang ditemukan dalam kitab tafsir al-Sya'râwî yang berkaitan dengan iman kepada hari kiamat sekitar tujuh hadis, yaitu pada QS Alî Imran [3]:161 HR Bukhari hal. 1846, QS. Al-'Anbya' [21] : 47,(HR Abu Hurairah hal. 9557), QS. Al-Mumtahanah [60] : 3 (HR Bukhari hal. 15118), QS. Al-'A`raf [7] : 187 (HR Muslim hal. 4505, HR Daruqutni hal. 4507), QS. Al-Hadid [57] : 12 (Qatadah hal.14929), dan Qs. Al-An'am 6, ayat 16 (HR Bukhari, Muslim dan Ibnu Majah hal. 3538). Penulis tidak meneliti semua hadis yang diperoleh, hanya sekitar empat hadis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hadis yang terdapat dalam kitab tafsir Sya'rawi, khususnya dalam ayat-ayat yang berkaitan dengan iman kepada hari kiamat dalam QS al-an'am [6] ayat 16 dan QS al-a'raf [7] ayat 187 riwayat 'Abdullâh bin 'Amr bin al-'Ash berkualitas sahih. Serta dalam QS al-a'raf [7] ayat 187 dan QS al-Anbiya [21] ayat 47 riwayat Abû Hurairah berkualitas hasan. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas hadis yang terdapat dalam kitab tafsir sya'râwî digolongkan ke dalam kategori hadis *maqbul ma'mul bih* yaitu hadis *mutawatir*, *ahad*, dan *marfu'* di tambah *sahih* dan *hasan*.